

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. N DENGAN
THYPOID ABDOMINALIS DIBANGSAL FLAMBOYAN
RSUD SUKOHARJO**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Oleh :

DEKKY PUTU SATRIA PRAJA
J 200 070 009

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Typhoid merupakan penyakit infeksi yang di sebabkan oleh *Salmonella typhosa* atau *Salmonella typhi* A, B, atau C. Penyakit ini mempunyai tanda-tanda khas berupa perjalanan yang cepat yang berlangsung kurang lebih 3 minggu di sertai dengan gejala-gejala demam, nyeri perut, pembesaran limpa dan erupsi kulit. Penyakit ini termasuk dalam penyakit daerah tropis, dan penyakit ini sangat sering di jumpai di Asia termasuk di Indonesia (Betz, 2002).

Di dunia pada tanggal 27 September 2005 sampai dengan 11 Januari 2007 WHO mencatat sekitar 42.564 orang menderi typhoid dan 214 orang meninggal. Penyakit ini biasanya menyerang anak-anak usia pra sekolah maupun sekolah akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga menyerang orang dewasa (Robert, 2007).

Demam tifoid atau tifus abdominalis banyak ditemukan dalam kehidupan masyarakat kita, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Penyakit ini sangat erat kaitannya dengan kualitas kebersihan pribadi dan sanitasi lingkungan seperti lingkungan kumuh, kebersihan tempat-tempat umum yang kurang serta perilaku masyarakat yang tidak mendukung untuk hidup sehat. Di Indonesia penyakit ini bersifat endemik. Telaah kasus di rumah sakit besar

di Indonesia kasus demam tifoid menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun (Supari, 2006).

Masalah yang timbul pada pasien typhoid abdominalis yaitu komplikasi pada usus halus (intestinal) antara lain: perdarahan usus, perforasi usus, peritonitis dan pada luar usus (ekstraintestinal) antara lain : bronkitis, bronkopneumonia, kolisistitis, typhoid ensefalopati, meningitis BB. Komplikasi yang berat dapat menyebabkan kematian pada penderita demam typhoid.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Melihat Penduduk di Indonesia yaitu di Jawa Tengah, terutama anak-anak yang banyak menderita penyakit demam tifoid, tanda dan gejala yang timbul yaitu demam, nyeri kepala, pusing, mual, diare, nafsu makan menurun, serta gangguan kesadaran. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN TYPHOID ABDOMINALIS DIBANGSAL FLAMBOYAN RSUD SUKOHARJO".

C. TUJUAN

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum :

Mendapatkan gambaran untuk menerapkan asuhan keperawatan pada pasien demam typhoid.

2. Tujuan khusus :

- a. Dapat mengkaji, mengenal masalah utama dari demam typhoid.
- b. Dapat mengetahui tanda dan gejala yang terpenting dari demam typhoid.
- c. Dapat memahami penanganan dari demam typhoid.
- d. Dapat menerapkan asuhan keperawatan dari demam typhoid.
- e. Dapat mengevaluasi, mendokumentasikan sebagai tolak ukur guna menerapkan asuhan keperawatan demam typhoid.

D. MANFAAT

Manfaat yang dapat diambil adalah dapat mengkaji masalah, tanda gejala, serta penanganan yang utama dan dapat menerapkan asuhan keperawatan yang sesuai pada pasien demam typhoid.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan pustaka dan bahan pertimbangan dalam penyusunan materi pembelajaran tentang ilmu keperawatan khususnya Asuhan Keperawatan pada typhus abdominalis.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan dalam melakukan asuhan keperawatan dan pengobatan pada pasien dengan *typhus abdominalis* dapat memperhatikan tiga hal penting, yaitu :

a. Perawatan

Yang perlu diperhatikan dalam perawatan pasien *typhus abdominalis* adalah gangguan suhu tubuh, rasa aman dan nyaman, resiko terjadi komplikasi.

b. Diit

Diit pada pasien dengan *typhus abdominalis* ialah makanan yang mengandung cukup cairan, rendah serat, tinggi protein dan tidak menimbulkan gas.

c. Obat-obatan

Dalam pemberian obat pada pasien *typhus abdominalis* harus tepat dan efektif, untuk mencegah terjadinya resistensi kuman *salmonella typhosa*.

3. Bagi Mahasiswa

Sebaiknya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah dapat memahami konsep-konsep, serta dasar teori sesuai dengan kasus yang diambil.

4. Bagi Penderita

Sebaiknya untuk penderita *typhus abdominalis* selalu menerapkan hygiene pribadi, seperti : mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membatasi jajan diluar dan selalu memperhatikan kualitas hygiene makanan dan minuman yang dikonsumsi. Dan segera memeriksakan diri jika kondisi tubuh kurang baik.